

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Aspek geografi Kabupaten Balangan**

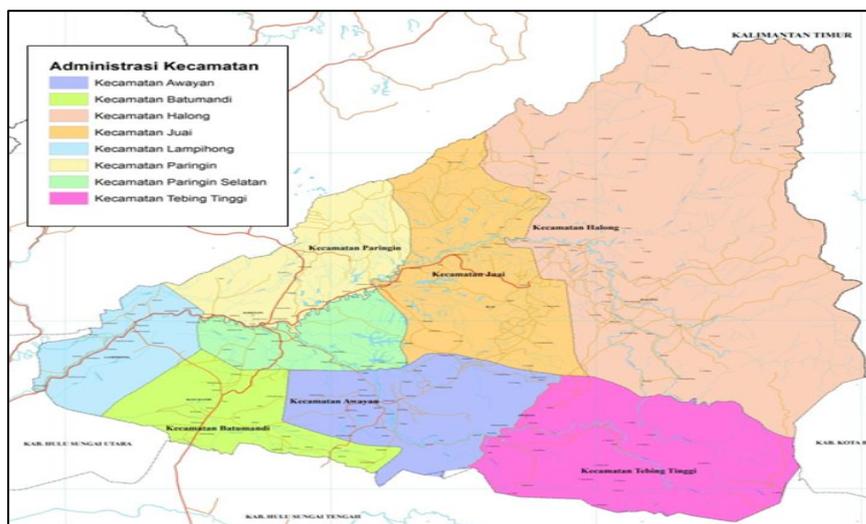
Luas Wilayah Kabupaten Balangan 182.611 ha secara geografis terletak pada  $2^{\circ} 01' 37''$  sampai dengan  $2^{\circ} 35' 58''$  Lintang Selatan dan  $114^{\circ} 50' 24''$  sampai dengan  $115^{\circ} 50' 24''$  Bujur Timur, dengan batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten tabalong dan Kabupaten Pasir Propinsi Kalimantan Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Sebelah Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Kota Baru dan Kabupaten Pasir Propinsi Kalimantan Timur

Daerah yang paling luas adalah Kecamatan Halong yaitu  $659,84 \text{ km}^2$  (35,13 persen), kecamatan Juai  $386,88 \text{ km}^2$  (20,59 persen), Kecamatan Tebing Tinggi  $257,25 \text{ km}^2$  (13,70 persen), Kecamatan Batumandi  $147,96 \text{ km}^2$  (7,88 persen), Kecamatan Awayan  $142,57 \text{ km}^2$  (7,59 persen), Kecamatan Paringin  $100,04 \text{ km}^2$  (5,33 persen), Kecamatan Lampihong  $96,96 \text{ km}^2$  (5,16 persen), dan Kecamatan Paringin Selatan  $86,80 \text{ km}^2$  (4,62 persen). Kabupaten Balangan terdiri atas 149 desa dan 3 kelurahan (berdasarkan Perda No.24 Tahun 2006 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Kelurahan Paringin Kota, Kelurahan Paringin Timur dan Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan).

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Balangan



## 2. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Akbar Balangan

Terbentuknya dari pemikiran seorang Bupati Balangan Ir. H. Seffek Efendi ME yang sampai saat itu sudah menjabat dua periode, bahwa beliau melihat saat itu belum ada tempat ibadah sekaligus sebagai pusat kegiatan umat Islam di Kabupaten Balangan. Selain itu bagi pejabat dan Staf di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan sangat jauh kalau melaksanakan shalat Jumat di sekitar Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan. Karena itu dalam periode ke 2 itu Bapak Bupati Balangan memperjuangkan dan menganggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara bertahap dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Balangan pun menyetujui terhadap pendirian Masjid Al-Akbar dalam lingkungan Islamic Center di Kabupaten Balangan.

Untuk menyerap aspirasi masyarakat Balangan di adakanlah musyawarah dengan para tokoh masyarakat, Alim ulama dan para pejabat untuk menentukan letak strategis untuk pembangunan Masjid yang akan di bangun nanti.

Dalam musyawarah tersebut ada beberapa masukan dan saran tentang lokasi pembangunan Masjid tersebut. Namun dalam Musyawarah yang paling di sepakati adalah di lokasi Jl. A. Yani Km. 2 Simpang empat Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Setelah di sepakati dan di setuju oleh forum musyawarah termasuk Gubernur Kalimantan Selatan H. Rudy Arifin. Maka pada hari jadi Kabupaten Balangan yang ke-7 di letakanlah batu pertama Pembangunan Masjid Al-Akbar oleh Gubernur Kalimantan Selatan di saksikan oleh Bupati Balangan, unsur Muspida dan tokoh masyarakat serta Alim ulama di Kabupaten Balangan.

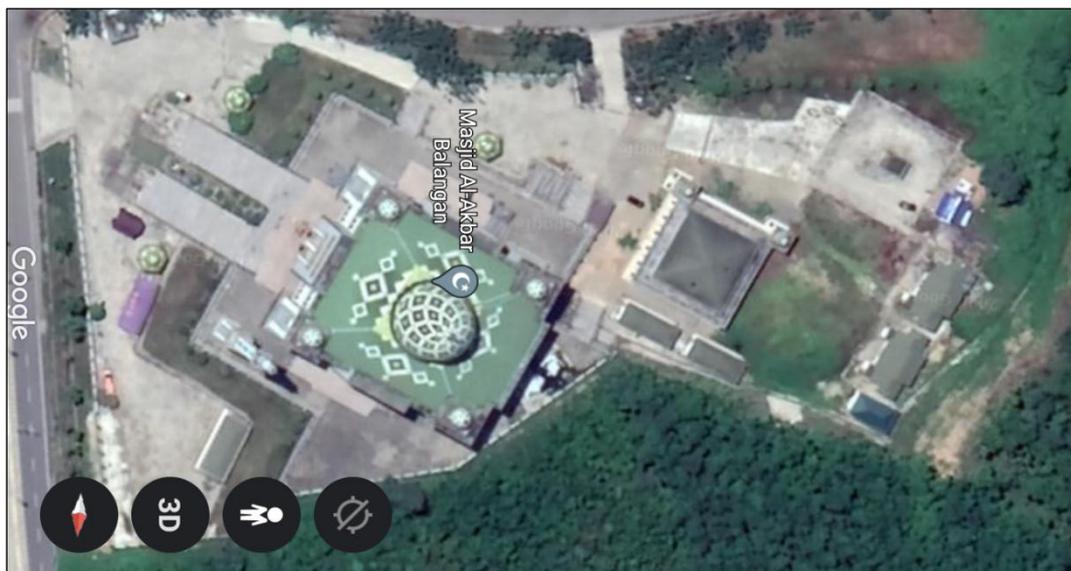
Setelah banyaknya permintaan dari masyarakat Balangan untuk segera di sembahyangi setiap Jumat walaupun belum diresmikan. Maka Badan Pengelola Masjid Al-Akbar Balangan beserta Pemerintah Daerah memulai Shalat Jumat pertama pada tanggal 02 Januari 2015/ 11 Rabiul Awwal 1436 H. dengan Khatib dan Imam KH. Ahmad Yusuf (Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Balangan) dan Muazzin saudara. Irfani, S.Sos i yang dihadiri lebih dari 1000 jamaah.

Pada tanggal 28 Januari 2015 maka diresmikanlah Masjid Al-Akbar oleh Gubernur Kalimantan Selatan H. Rudy Arifin yang di hadiri oleh pengurus Masjid, MUI serta Kemenag se Banua Anam.<sup>1</sup>

Masjid Al-Akbar menjadi ikon bagi masyarakat Kabupaten Balangan. Masjid Al-Akbar memiliki berbagai banyak fungsi selain untuk sholat fardhu juga digunakan sebagai tempat pengajian, musyawarah, peringatan hari-hari besar Islam dan sebagainya. Masjid ini juga menjadi tempat persinggahan bagi para musafir luar kota untuk mereganggakan pinggang yang lelah di perjalanan.

Masjid ini di harapkan untuk bisa menjadi pusat dari perkembangan dakwah di Kabupaten Balangan. Yang dimana letak masjid ini di tengah-tengah perkantoran pemerintah Kabupaten Balangan.

Gambar 4.2 Masjid Al-Akbar tampak dari atas



<sup>1</sup>Dokumen Masjid Al-Akbar Balangan Tahun 2018

### 3. Visi dan Misi Masjid Al-Akbar Balangan

#### a. Visi

Masjid Al-Akbar mempunyai visi sebagai berikut:

- 1) Menjadikan Masjid Al-Akbar Balangan sebagai pusat pembinaan umat, dakwah dan budaya Islam menuju masyarakat yang ramah, berilmu, beramal dan bertaqwa demi kejayaan Islam dan kaum muslimin”
- 2) Menjadikan Masjid Al-Akbar Balangan sebagai pusat pemebinaan dan pengembangan peradaban umat menuju Bumi Sanggam yang *Baldataun Thoyyibatun wa Rabbun Ghofur”*

#### b. Misi

Adapun misi dari Masjid Al-Akbar sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan dan pemahaman keislaman umat dengan pemantapan program syi’ar dan dakwah dengan konsep global.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran kaum dhua’afa melalui pemberdayaan ekonomi umat.
- 3) Membinan dan memantapkan gerak kepemudaan remaja masjid dalam memakmurkan masjid dan pengembangan keislaman.
- 4) Menjadi pusat konsultasi umat terhadap berbagai permasalahan keislaman.
- 5) Menyatukan dan mempererat silaturahmi umat, ormas-ormas Islam dan masyarakat lainnya dengan menjunjung ting nilai-nilai toleransi dan tenggang rasa

- 6) Pusat pengkaderan, pembinaan dan pengembangan keilmuan da'i/mubaligh, Imam, bilal dan khatib, serta remaja masjid.
- 7) Wahana pemberdayaan sumber daya umat yang profesional dan berakhlak karim.
- 8) Meningkatkan kecerdasan intelektual dan pemahaman umat Islam secara kaafah.

**c. Motto**

Masjid Al-Akbar mempunyai motto “Ikhlas Melayani Untuk Kenyamanan Ibadah”<sup>2</sup>

**4. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Akbar Balangan**

Keberhasilan di dalam sebuah organisasi tidak lepas dari baiknya pengelolaan di dalamnya. Didalam sebuah masjid pun memiliki sebuah organisasi demi memuluskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Organisasi non profit ini mengedepankan pelayanan untuk ummat.

Manajemen tidak bisa dipisahkan dengan organisasi. Organisasi menggunakan manajemen agar bisa bekerja secara efektif dan efisien. Anggota organisasi memiliki niat yang sama yakni mendapatkan atau meraih dari tujuan organisasinya. Jika tanpa organisasi maka tidak menjadi kemungkinan meraih tujuan organisasi awam terlaksana. Karena tidak adanya sebuah alat untuk mengelola dari banyaknya orang.

Dalam hal pengelolaan sebuah tempat peribadatan bagi umat muslim ini perlu adanya inovasi dan kreatifitas agar bisa selalu eksis dengan

---

<sup>2</sup> Dokumen Masjid Al-Akbar Balangan Tahun 2018

berkembangnya zaman. Eksis dalam artian dapat menarik ummat untuk selalu beribadah di masjid. Zaman modern sangat berbeda dengan zaman tradisional dulu. Di butuhkan orang-orang yang aktif dan fleksibel dalam setiap perubahan zaman agar masjid tidak ditinggalkan oleh jamaahnya.

Di dalam suatu organisasi tentunya banyak sekali pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan demi mencapainya tujuan organisasi tersebut. Agar rapi dan terarahnya tugas-tugas dari setiap anggota organisasi dibuatlah pembagian tugas. Berikut susunan kepengurusan Masjid Al-akbar:

1. Pembina

- a. Bupati Balangan
- b. Wakil Bupati Balangan
- c. Ketua DPRD Kabupaten Balangan
- d. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Balangan
- e. Ketua MUI Kab. Balangan

2. Penasehat

- a. Sekretaris Daerah Kab. Balangan
- b. Kepala Dinas PU Kab. Balangan
- c. Ketua PHBI Kab. Balangan
- d. Camat Paringin Selatan

3. Ketua : Drs. H. Musa Abdullah, M. AP

4. Wakil Ketua I : Drs. H. Haryono

5. Wakil Ketua II : Drs. H. Albani Abbas

6. Sekretaris : Drs. Husin, M. AP

7. Bendahara : Thamrin, S. Ag, M. AP

8. Wakil Bendahara : M. Syamsudin Noor

9. Seksi-seksi

a. Seksi Peribadatan

Ketua : KH. Zainuddin

Anggota : Syahrudin, S. Ag

Sanusi

b. Seksi Keamanan dan Ketertiban

Ketua : Slamet

Anggota : M. Yusuf Hasan

c. Seksi Kebersihan dan Keindahan

Ketua : Ramli, M. AP

Anggota : Pahrianor

Ardiansyah

d. Seksi Pemeliharaan dan Perlengkapan

Ketua : H. Syaifuddin Tailah, S. Pd

Anggota : Hermansyah

Hairannor, S. AP

e. Seksi Pemuda dan Remaja Masjid

Ketua : Rusmin Nuryadin, M. Hum

Anggota : Yuni Ariafendi, S. Sos

Abdi Gafur, SE<sup>3</sup>

## B. Manajemen *'imārah* Masjid Al-Akbar Balangan

Bangunan yang indah dan megah tidak menjadi tolok ukur dari sebuah kemakmuran sebuah masjid. Pengelola masjid yang mampu membuat jamaah tertarik untuk beribadah atau berkegiatan agama (ibadah *Ghoiru Mahdoh*) mempunyai keistimewaan tersendiri. Seperti halnya seorang Salesmen yang dapat memenuhi target dalam penjualan produknya. Pengelola masjid menawarkan pelayanan terhadap jamaah. Layaknya seorang raja.

Memakmurkan dan meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan dakwah yang dapat memicu motivasi agar selalu meningkatkan ibadah jamaah. Kegiatan seperti itu kerap kali menjadi senjata untuk menarik jamaah. Segmentasi terhadap usia jamaah sangat diperlukan pula dalam hal pengembangan *'imārah* di masjid. Dengan target yang spesifik maka pengelola dapat menentukan kegiatan yang cocok untuk kegiatan di setiap segmen-segmen itu.

Kegiatan di Masjid Al-Akbar Balangan terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

TABEL 4.1 Daftar kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Harian	Sholat Fardhu	Seksi Peribadatan

<sup>3</sup>Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/245/Kum Tahun 2019 tentang “Penetapan Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Al-Akbar/ Islamic Center Kabupaten Balangan Periode 2019-2021”

2	Mingguan	Sholat Jumat	Seksi Peribadatan
3	Mingguan	Pengajian Kitab Kuning	Seksi Peribadatan
4	Bulanan	Pengajian Pegawai	Dinas kepegawaian
5	Tahunan	Peringatan Hari Besar Islam	Panitia PHBI Pemerintah Daerah

## 1. Aspek Ibadah

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Al-akbar Balangan dalam hal memakmurkan masjid. Penentuan kegiatan ibadah yang akan dilaksanakan di masjid bukan hanya wewenang pengurus masjid namun juga keputusan dari pemerintah Kabupaten. Dimulai dari seksi peribadatan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan seperti apa saja yang akan dilaksanakan, kemudian diajukan ke ketua pengurus.

#### 1) Sholat fardhu 5 waktu

Ibadah ini adalah ibadah yang wajib bagi setiap umat muslim, dan bagi jamaah laki-laki dianjurkan untuk melaksanakan dengan berjamaah di masjid.

Hakikat sebuah masjid adalah tempat bersujud, tempat jamaah untuk lebih dekat dengan Sang Pencipta. Maka semua masjid yang ada di muka bumi digunakan untuk melaksanakan sholat fardhu.

Masjid Al-Akbar Balangan juga sama dengan masjid lainnya yaitu digunakan untuk tempat melaksanakan Sholat fardhu 5 waktu. Petugas kebersihan membersihkan area dalam masjid setiap pagi.

Pada masa pandemi seksi peribadatan mengatur shaf jamaah yang sesuai protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang diterapkan adalah dengan memberi jarak pada shaf antar jamaah. Pengurus menghimbau pula agar jamaah memakai masker pada saat sholat fardhu dilaksanakan. Hal itu demi mencegah penularan virus Covid-19.

## **2) Sholat Jumat**

Pengurus Masjid terkhusus Seksi Peribadatan telah menyusun jadwal untuk petugas dihari jumat selama 3 bulan kedepan. Seksi peribadatan juga menyiapkan petugas pengganti jika petugas utama berhalangan hadir.

## **3) Pelaksanaan Sholat Idul Fitri dan Idul Adha**

Sholat yang hanya dilakukan sekali dalam setahun pengurus Masjid dan juga pemerintah Kabupaten Balangan mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan ini berjalan dengan lancar. Seperti membersihkan lingkungan masjid, menentukan khotib dan bilal, memberlebar tempat sholat bagi jamaah wanita dan memperketat sistem keamanan yang mana mencegah tindak laku kejahatan sehingga jamaah pun merasa aman.

## **4) Pengajian Mingguan**

Pengajian mingguan dilakukan 2 kali seminggu pada hari Rabu dan Minggu setelah Sholat Maghrib. Pada hari Rabu pengajian di sampaikan oleh KH. Syarifuddin dari Lampihong dengan pembacaan Kitab Sairus Salikin. Pada hari Minggu pengajian

disampaikan oleh Guru H. Abdul Karim dari Pondok pesantren Nurul Muhibin Barabai dengan Kitab At-Tariqatus Saidah.

#### **5) Pengajian Oleh Pemerintah Kabupaten Balangan**

Demi memperkuat iman dan takwa para pegawai Pemerintahan di Kabupaten Balangan. Dinas Kepegawaian Kabupaten Balangan bekerja sama dengan pengurus Masjid Al-akbar melaksanakan pengajian rutin 2 minggu sekali di hari Jumat pada Pukul 07:30-08:30 WITA diisi dengan ceramah oleh MUI Kabupaten Balangan. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh pegawai pemerintah Kabupaten Balangan.

### **b. Pengorganisasian**

#### **1) Sholat Fardhu 5 waktu**

Masjid Al-Akbar Balangan memiliki empat orang yang bertugas menjadi muadzin dan imam. Mereka diberikan fasilitas rumah dilingkungan masjid. Fasilitas rumah itu sendiri bertujuan agar para muadzin dan imam lebih dekat dan nyaman untuk bertugas.

Demi kenyamanan dan menjaga luar dan dalam masjid tetap bersih masjid Al-Akbar mempunyai enam pegawai kebersihan yang setiap hari bekerja. Masjid Al-Akbar pun mempunyai pos keamanan yang beranggotakan empat orang dengan sistem kerja shift.

Pemerintah Kabupaten bertanggung jawab keseluruhan atas pembayaran jasa kepada mereka. Jadi bukan dari uang kas masjid.

## **2) Sholat Jumat**

Sebelum pelaksanaan Sholat Jumat Seksi peribadatan akan memastikan khotib, bilal dan Imam yang akan bertugas, jikalau ada yang mempunyai halangan maka mereka sudah mempersiapkan pengganti.

Bendahara Masjid Al-Akbar bertugas mengumumkan keadaan kas terkini sebelum pelaksanaan Sholat Jumat dimulai. Untuk pembayaran Bilal, Khotib dan Imam dilakukan oleh Bendahara masjid menggunakan uang kas masjid.

## **3) Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha**

Didalam pembagian tugas untuk kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan Sholat Jumat. Petugas kebersihan mempersiapkan sesuai arahan dari seksi Peribadatan.

Dalam masa pandemi Covid-19 kegiatan ini dihimbau untuk sesuai dengan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Sholat Idul Fitri pada masa pandemi ini tidak dilaksanakan sesuai dengan anjuran Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan.

Keamanan dikegiatan ini akan lebih ketat karena Bupati kabupaten Balangan dan pejabat kabupaten lainnya akan melaksanakan sholat idul fitri dan Sholat idul Adha di Masjid Al-

Akbar. Para personel TNI, Polri, Satpol PP dan Dinas Perhubungan juga ikut mengamankan kegiatan ini demi kelancaran ibadah Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha.

#### **4) Pengajian Mingguan**

Pengajian mingguan dibawah kendali seksi peribadatan untuk selalu memastikan bahwa penceramah tidak berhalangan hadir. Jika memang berhalangan mendadak maka mereka harus menyiapkan penggantinya.

Sebelum sepeninggal Bapak H. Zainuddin (ketua seksi peribadatan) beliau lah yang akan menggantikan penceramah jika berhalangan. Untuk saat ini kami belum ada untuk menjadi penceramah pengganti<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancacra diatas dengan Sekretaris pengurus Masjid Al-Akbar Balangan, Drs. Husin M. AP diatas bahwa untuk saat ini pengurus belum mempunyai pengganti unutk kegiatan pengajian mingguan.

#### **5) Pengajian Oleh Pemerintah kabupaten Balangan**

Pengajian yang dilaksanakan ini dari Dinas Kepegawaian Kabupaten Balangan. Untuk pengurus masjid Al-Akbar Balangan sendiri mereka hanya menyiapkan tempat. Untuk penugasan seperti penceramah maka itu Dinas Kepegawaian bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Balangan.

### **c. Pelaksanaan**

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Drs. Husin, M. AP, Sekertaris Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan,, Paringin 30 Juni 2020.

### 1) Sholat Fardhu 5 waktu

Sepeuluh menit sebelum masuk waktu Sholat fardhu muazdin mengumumkan pada jam berapa Sholat fardhu pada hari itu akan dilaksanakan. Setelah itu diisi dengan rekaman tilawatil Qur'an yang tersambung langsung dari radio dakwah Al-Akbar.

Jamaah pada saat sholat fardhu jumlahnya cukup beragam, sholat dzuhur dan sholat ashar mempunyai jamaah yang paling banyak diantara sholat yang lain. Dikarenakan para pegawai pemerintahan kabupaten Balangan mereka melaksanaka sholat fardhu di Masjid Al-Akbar Balangan.

Pelaksanaan Sholat fardhu tidak jauh berbeda dengan masjid pada umumnya. Setelah sholat membaca wirid panjang untuk Sholat Maghrib dan Subuh, wirid pendek untuk Sholat Zhuhur, Ashar dan Isya. Kemudian ditutup dengan dua doa, doa sholat fardhu dan doa tolak bala.

Masjid Al-akbar menjadi pilihan para pegawai yang bekerja di kantor pemerintahan kabupaten untuk melaksanakan Sholat zuhur. Bapak Muhmmad Junaidi Salah satu jamaah yang sering berjamaah mengatakan “selain sholat berjamaah disini saya juga bisa beristirahat karena lingkungan yang bersih dan nyaman”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan M. Junaidi, Jamaah Masjid Al-Akbar Balangan, Paringin 06 Juli 2020.

Pada saat pandemi para jamaah dihimbau untuk menggunakan masker, berjaga jarak antar dan tidak bersalaman dengan jamaah lainnya pada saat selesai sholat. Pengurus masjid memberikan tanda di sajadah masjid untuk dikosongkan. Jamaah diberikan jarak satu sajadah dengan jamaah lainnya.

## 2) **Sholat Jumat**

Sholat yang dilakukan seminggu sekali ini, bendahara masjid Al-Akbar Balangan akan mengumumkan informasi kas masjid berupa pengeluaran, pemasukan, dan saldo terkini. Hal itu dilakukan setiap hari Jumat sebelum ibadah Sholat Jumat dimulai.

Sholat jumat di masjid Al-Akbar Balangan memakai dua kali azdan. Tempat untuk berkhotbah sendiri di Masjid Al-Akbar memakai mimbar. Setelah Sholat Jumat Imam memimpin wirid, Kotak Amal diedarkan pershaf. Jamaah sholat jumat mayoritas mereka adalah pegawai kantor pemerintahan Kabupaten Balangan, tak jarang Bupati Kabupaten Balangan melaksanakan Sholat jumat di Masjid Al-akbar juga.

Sholat jumat sempat ditiadakan untuk beberapa waktu ketika Pandemi Covid-19 dengan bertujuan mencegah penyebaran dan digantikan dengan sholat zhuhur seperti hari biasa. Ketika New Normal diberlakukan maka Sholat Jumat kembali dilaksanakan, namun tetap sesuai dengan protokol kesehatan yang dihimbau oleh

Pemerintah Pusat dan Daerah. Penyemprotan diinsfektan di dalam masjid dilakukan pagi hari sebelum Sholat Jumat dilaksanakan.

### **3) Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha**

Pelaksanaan kedua Sholat ini tidak jauh berbeda dengan Sholat Jumat. Yang membedakan adalah adanya jamaah perempuan, untuk jamaah perempuan sendiri berada dibelakang barisan shaf laki-laki dan sebagian lagi di tempatkan dilantai dua masjid.

Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha dihadiri juga oleh para pejabat kabupaten. Pandemi covid-19 membuat pelaksanaan sholat idul fitri dan Sholat Idul Adha di tahun 2020 sedikit berbeda lantaran para jamaah diwajibkan mengikuti protokol kesehatan. Bagi jamaah yang sakit dianjurkan untuk tidak mengikuti Sholat secara berjamaah.

### **4) Pengajian Mingguan**

Pengajian mingguan secara rutin dilaksanakan pada hari Rabu dan Minggu setelah selesai Sholat Maghrib. Beberapa bulan terakhir kegiatan ini divakumkan karena adanya pandemei Covid-19. Seksi peribadatan hanya menunggu izin dari ketua pengurus dan Pemerintah kabupaten untuk kembali mengadakan pengajian mingguan ini.

Pengajian ini adalah pengajian dengan pembacaan Kitab At-Tariqatus sadidah pada hari minggu oleh Guru H. Abdul Karim dan

Kitab sairus salikin pada hari rabu oleh KH. Syarifuddin. Pengajian ini dibuka untuk umum dari kalangan apapun dan untuk usia berapapun.

#### **5) Pengajian Pemerintah Kabupaten Balangan**

Kegiatan ini dikhususkan untuk para pegawai Pemerintah Kabupaten Balangan. Kegiatan ini berkerja sama antara Pengurus Masjid Al-Akbar dan Dinas Kepegawaian Kabupaten Balangan. Pengurus Masjid al-Akbar juga dianggap sebagai Pegawai dari Kabupaten Balangan karena kepemilikan masjid.

Setiap dua minggu sekali pada hari Jumat mulai Pukul 07:30-08:30 WITA dan penceramah dari Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Balangan. Kegiatan ini wajib di ikuti oleh seluruh staf yang bekerja di kantor pemerintah Kabupaten Balangan. Kegiatan ini rutin di laksanakan. Namun pada saat masa Pandemi tidak bisa di laksanakan karena mengingat upaya memutus rantai virus Covid-19.

Selain pemberian ceramah pengajian ini juga menjadi tempat untuk pejabat tinggi di kabupaten memberi arahan atau pemberian informasi kepada seluruh pegawai yang bekerja di kantor pemerintahan Kabupaten Balangan.

#### **d. Pengawasan**

##### **1) Sholat Fardhu 5 Waktu**

Pengawasan dilakukan oleh Seksi Peribadatan, seksi peribadatan selalu mengevaluasi jikalau para petugas seperti

Muadzin dan Imam melakukan kesalahan. Pengevaluasian bersifat kondisional atau tidak terikat waktu dan tempat.

## **2) Sholat Jumat**

Sholat jumat banyak Seksi yang terkait dalam pengawasan di kegiatan ibadah sholat Jumat. Seksi peribadatan mengawasi kinerja dari petugas Bilal, Khotib dan Imam. Seksi keamanan selalu memberikan pengarahan kepada pihak kewanitaan agar selalu berjaga dan waspada demi mencegah kejahatan

## **3) Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha**

Kegiatan yang dihadiri ratusan Jamaah ini menjadi pengawasan dilakukan langsung oleh Ketua Pengurus, Wakil Ketua satu dan dua. Pada kegiatan ini seluruh Seksi bekerjasama untuk kelancaran ibadah.

## **4) Pengajian Mingguan**

Pengevaluasian dalam setiap kegiatan ini dilakukan oleh Ketua dari Seksi Peribadatan. Kegiatan yang sudah direncanakan terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

## **5) Pengajian Pemerintah Kabupaten**

Kepala Dinas Kepegawaian bertanggung Jawab mengawasi bagaimana persiapan sampai dengan pelaksanaan. Kegiatan ini cukup dikatakan besar karena seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Pemerintah kabupaten Balangan diwajibkan hadir. Kegiatan ini. Sedangkan Pengurus Masjid dari Ketua Seksi Pemeliharaan dan

perlengkapan memastikan bahwa Masjid Al-Akbar siap untuk digunakan.

## 2. Aspek Sosial dan Keagamaan

### a. Perencanaan

#### 1) Penyembelihan Hewan Kurban di Hari Raya Idul Adha

Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan setelah pelaksanaan Sholat Idul Adha atau sehari setelahnya. Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan dan juga dibantu dengan satpol PP Kabupaten. Daging kurban akan dibagikan kepada Masyarakat sekitar dan pegawai Kantor kabupaten Balangan. Dengan membagikan kupon kepada masyarakat sekitar dan Pegawai kantor Kabupaten Balangan.

#### 2) Zakat Fitrah

Allah berfirman dalam Q.S. at-Taubah/9: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya;Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui..

Cara membersihkan harta yaitu dengan menunaikan zakat. Di

agama Islam memiliki berbagai jenis zakat, salah satunya ialah zakat fitrah. Zakat yang ditunaikan setahun sekali ketika diakhir bulan Ramadhan.

Pengelolaan Zakat fitrah dilakukan oleh Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan yang selalau dilaksanakan setiap tahunnya. Seksi Peribadatan diamanahi untuk mempersiapkan dan pembentukan Panitia Amil Zakat.

### **3) Pelayanan Perpustakaan**

Masjid al-Akbar Memiliki Perpustakaan yang memiliki ratusan buku tentang kegamaan. Perpustakaan ini sendiri buka Senin – Sabtu pada pukul 08:00-12:00 WITA. Tujuan adanya Perpustakaan di Masjid Al-akbar Balangan agar para jamaah bisa menambah ilmu tentang agama dengan membaca buku. Buku diperpustakaan Masjid Al-Akbar Balangan berasal dari Perpustakaan Kabupaten Balangan.

### **4) Radio Dakwah**

Radio Suara al-Akbar Balangan adalah nama Radio yang berada di Masjid Al-Akbar Balangan dengan frekuensi 107.8 FM. Radio ini menjadi suatu wadah untuk berdakwah dan lembaga yang ingin memberikan informasi kepada Masyarakat. Pada saat bulan Ramadhan maka setiap pukul 09:00 WITA radio diisi dengan ceramah agama.

### **5) Akad Nikah**

Di Masjid Al-Akbar Balangan Pengurus Masjid mempersilahkan bagi calon pasangan suami istri yang ingin melaksanakan akad nikah di Masjid Al-Akbar. Pengurus Masjid Al-Akbar telah mempersiapkan alat Sound Sistem di lantai 2 untuk melangsungkan akad nikah.

#### **6) Manasik Haji dan Umrah**

Semakin tahun semakin bertambahnya jamaah untuk melaksanakan Haji dan Umrah. Pengetahuan tentang rukun-rukun haji harus dikuasai oleh para calon jamaah haji. Maka, sebelum mereka berangkat dilaksankannya yang namanya manasik.

Dibelakang Masjid Al-Akbar para calon jamaah haji dan umroh dapat melaksanakan manasik haji. Miniatur ka'bah dan mempunyai lapangan yang cukup luas untuk menampung para peserta manasik. Adanya tempat manasik haji dan umrah ini sengaja dibangun oleh Pemerintah kabupaten Balangan agar para calon jamaah haji yang berasal dari Kabupaten Balangan tidak jauh melaksanakan manasik yang sebelumnya mereka harus ke Islamic Center di Kabupaten Tabalong.

Perencanaan kedepannya adalah akan ditambah lagi miniatur-miniatur agar menunjang kelancaran kegiatan bermanasik.

#### **7) Peringatan Hari Besar Islam**

Pemerintah Kabupaten Balangan menjadikan Masjid Al-Akbar sebagai tempat untuk pelaksanaan Peringatan Hari besar

Islam. Hari besar Islam Seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, tahun baru Hijriah dan sebagainya. Perencanaan kegiatan itu sudah direncanakan setiap tahunnya dan memiliki biaya anggaran sendiri dari Pemerintah Kabupaten Balangan<sup>6</sup>.

Masa pandemi pada awal tahun 2020 ini, membuat rancangan perayaan hari besar islam harus ditiadakan. Mengingat kegiatan ini mengumpulkan banyak orang. Ditakutkan akan terjadi hal yang tidak diinginkan nantinya.

## **b. Pengorganisasian**

### **1) Penyembelihan Hewan Kurban pada Hari Raya Idul Adha**

Panitia penyembelihan hewan kurban ini dipilih oleh ketua Pengurus Masjid Al-Akbar. Penyembelihan hewan kurban ini juga dibantu oleh Satpol PP untuk pengamanan pada saat pembagian daging kurban. Panitia bertugas mulai dari penyembelihan hingga pembagian kepada masyarakat.

### **2) Pembayaran Zakat Fitrah**

Pembentukan panitia dilakukan oleh Seksi peribadatan, panitia sendiri dari pengurus masjid itu sendiri.

### **3) Pelayanan Perpustakaan**

Yang bertugas menjaga Perpustakaan berjumlah satu orang.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Drs. Albani Abbas, ketua II Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan, Paringin 30 Juni 2020.

Penjaga bertugas mengatur dan memelihara ruangan, menyiapkan kartu peminjaman, melayani peminjaman.

#### **4) Radio Dakwah**

Radio sendiri memiliki lima pegawai yang bertugas untuk menjadi operator dan penyiar. Sistem kerja petugas sendiri mulai pukul 08:00-12:00 WITA. radio ini memiliki koordinator yang mengontrol seluruh staf di radio.

#### **5) Akad Nikah**

Pasangan yang ingin mengadakan akad nikahnya di Masjid Al-Akbar Balangan agar berkoordinasi dengan pengurus masjid. Dengan datang ke kantor pengurus Masjid Al-Akbar yang berada dibelakang masjid. Berkoordinasi dalam arti memesan tempat dan membayar biaya perawatan kepada pengurus sebesar Rp. 500.000,- Pelayanan dalam pemesanan tempat ini biasanya di layani oleh Sekretaris Masjid Al-Akbar Balangan.

#### **6) Manasik Haji dan Umrah**

Kementrian Agama Kabupaten Balangan mempunyai tanggung jawab didalam setiap kegiatan manasik haji yang dilaksanakan di area Masjid Al-Akbar. Lebih tepatnya Seksi Haji Kementrian Agama yang mengurus kegiatan manasik haji ini.

#### **7) Perayaan Hari Besar Islam**

Ketua Panitia Hari Besar Islam Kabupaten Balangan menyusun kepanitian yang bekerjasama dengan Seksi pemuda dan

Remaja Masjid untuk membantu melancarkan kegiatan perayaan Hari Besar Islam. Biaya untuk kegiatan ini dari anggaran Kabupaten Balangan yang berarti kas masjid tidak tersentuh sedikitpun untuk kegiatan ini. Kepanitiaan dikegiatan ini terdiri dari anggota pemuda Masjid Al-Akbar.

Personel keamanan seperti TNI, POLRI, Sat-Pol PP dan Dinas Perhubungan ikut menjaga kemandan dan ketertiban di setiap kegiatan peringatan hari besar islam.

### **c. Pelaksanaan**

#### **1) Penyembelihan Hewan Kurban**

Penyembelihan hewan kurban ini dilakukan dibelakang Masjid Al-Akbar Balangan. Penyembelihan dilakukan setelah pelaksanaan Sholat Idul Adha atau sehari setelahnya jika Hari Raya Idul Adha jatuh pada hari Jumat. Dengan alasan waktu yang terbatas karena terpotong dengan ibadah Sholat Jumat.

Sebelum penyembelihan hewan kurban panitia membagikan kupon kepada masyarakat dan pegawai kantor pemerintah. Yang mana kupon itu nantinya ditukar dengan daging pada saat pembagian. Pada tahun ini hewan yang disembelih berjumlah 3 ekor Sapi. Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan menerima satu ekor sapi dari Bupati Balangan H. Ansharuddin dan dua ekor sapi dari instansi SKPD Pemerintah Kabupaten Balangan.

#### **2) Zakat Fitrah**

Pembayaran Zakat Fitrah dimulai setelah Sholat Ashar diakhir Ramadhan. Menyalurkan hasil dari pembayaran zakat Fitrah di Masjid Al-Akbar Balangan. *Muzakki* atau yang membayar zakat disana akan dibimbing untuk melafazdkan niat membayar zakat oleh amil zakat. Pelaksanaan ini pembayaran Zakat Fitrah ditutup sesudah Sholat Maghrib lebih tepatnya pukul 19:00 WITA. setelah selesai penghitungan maka hasil zakat bisa dibagikan.

### **3) Pelayanan Perpustakaan**

Perpustakaan ini dibuka Senin-Sabtu pada pukul 08:00-12:00 WITA. Perpustakaan ini berada disamping studio Radio Suara Al-Akbar buku yang disediakan bertema religi. Pengunjung yang ingin meminjam mereka harus menuliskan nama, alamat, dan nomor handphone. Peminjam harus mengembalikan buku seminggu setelah peminjaman.

Pada Pandemi Covid-19 perpustakaan tetap dibuka. Namun, para pengunjung harus menggunakan masker dan berjaga jarak dengan pengunjung lainnya.

### **4) Radio Dakwah**

Radio Suara Al-Akbar diisi dengan lagu-lagu Islami, radio ini memiliki dua studio. Studio utama berada di samping perpustakaan dan studio kedua terletak di lantai 2 Masjid Al-Akbar Balangan. Studio kedua digunakan hanya digunakan ketika sepeuluh menit sebelum masuk waktu Sholat Fardhu. Dengan memutar rekaman

tilawatil Qur'an.

Di bulan Ramadhan radio ini memiliki program yaitu ceramah agama yang diisi oleh pemuka agama di Kabupaten Balangan yang sudah dipilih oleh Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan. Program ini dimulai pada pukul 09:00 WITA.

Radio Suara Al-Akbar membuka diri untuk instansi pemerintahan kabupaten Balangan sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada para pendengar.

#### **5) Akad Nikah**

Masjid Al-Akbar Balangan memiliki dua lantai, lantai dua jarang sekali digunakan kecuali memang ada kegiatan yang berskala besar seperti perayaan hari besar islam. Selain digunakan untuk menampung para jamaah lantai dua di Masjid Al-Akbar digunakan pula sebagai tempat untuk melangsungkan Akad Nikah.

Pelaksanaan Akad nikah di Masjid Al-Akbar tidak berbeda seperti yang umum dilaksanakan di masyarakat sekitar. Pengurus Al-Akbar hanya mempersiapkan tempat dan alat-alat penunjang kelancaran acara akad nikah. Pengurus juga mempersiapkan pembawa acara dan pembaca kalam ilahi, itu termasuk fasilitas yang didapat dengan pembayaran administrasi.

#### **6) Manasik Haji dan Umroh**

Tempat untuk bermanasik di lingkungan Masjid Al-Akbar Balangan bisa digunakan untuk siapa saja. Pelaksanaan manasik haji

yang diselenggarakan oleh Kementrian Agama Kabupaten Balangan berupa melatih calon jamaah Haji menunaikan rukun-rukun haji seperti Tawaf, sai, lempar Jumroh dll. Manasik ini diikuti oleh seluruh calon jamaah Haji Kabupate Balangan.

#### **7) Perayaan Hari Besar Islam**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan. Pemerintah telah menganggarkan untuk biaya perayaan hari besar islam setiap tahunnya. Acara ini dihadiri oleh masyarakat umum dan para pejabat tinggi pemerintah Kabupaten Balangan seperti Bupati, Wakil Bupati, Ketua Dewan Perwakilan Daerah, dan para pejabat lainnya.

Biaya kegiatan ini murni dari Pemerintah Kabupaten Balangan. Pengurus Masjid Al-Akbar hanya mempersiapkan tempat kegiatan mengingat Masjid Al-Akbar Balangan adalah milik Pemerintah Kabupaten Balangan.

Acara selau dilaksanakan malam hari sesudah Sholat Maghrib berjamaah. Rangkaian acara terdiri pembacaan ayat suci Al-qur'an, sambutan dari Bupati kabupaten Balangan, laporan kegiatan oleh Ketua Panitia Hari Besar Islam disambung dengan ceramah agama. Untuk penyampaian ceramah agama Panitia mendatangkan ulama terkenal untuk menarik para jamaah seperti guru Bakhiet yang mana beliau telah dikenal ditanah banjar ini.

Materi ceramah yang disampaikan berkaitan tentang Hari

Besar Islam yang sedang di peringati.

#### **d. Pengawasan**

##### **1) Penyembelihan hewan kurban**

Kegiatan ini memiliki kepanitian yang langsung diawasi oleh ketua Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan. Seluruh Pengurus ikut andil dalam kegiatan ini maka dari itu ketua Penguruslah yang akan memberikan arahan.

##### **2) Pembayaran Zakat Fitrah**

Ketua seksi Peribadatan memberikan arahan kepada panitia amil zakat yang telah di tunjuk. Serta melakukan pengawasan pada pelaksanaan kegiatan ini.

##### **3) Pelayanan perpustakaan**

Perpustakaan yang dimiliki oleh Masjid Al-Akbar Balangan dikoordinator oleh Sekretaris Pengurus Masjid Al-Akbar. Beliau ,memberikan arahan dan masukan kepada petugas tentang apa saja yang harus dikerjakan.

##### **4) Radio Dakwah**

Radio Suara al-Akbar ini memiliki lima orang anggota sebagai penyiar dan Operator. Mereka diketuai oleh Bapak Husin yang juga menjabat sebagai Sekretaris di keperngurusan Masjid Al-Akbar Balangan. Beliau selalu mengontrol kinerja anggotanya.

##### **5) Akad Nikah**

Akad nikah kegiatan yang bersifat sosial dan juga keagamaan.

pengawasan yang dilakukan dengan cara memastikan pelaksanaan Akad Nikah tidak ada pihak yang dirugikan. Pengawasan ini dilakukan oleh sekretaris Pengurus Al-Akbar.

#### **6) Manasik Haji dan Umroh**

Pengawasan pada kegiatan ini dilakukan oleh Seksi Haji Kementerian Agama Kabupaten Balangan.

#### **7) Peringatan Hari Besar Islam**

Ketua Panitia Hari Besar Islam akan mengontrol anggota kepanitian. Mulai dari persiapan hingga setelah kegiatan berakhir dan mengevaluasi kinerja kepanitian. Selain ketua Panitia pelaksanaan Bupati Balangan juga kerap kali memberikan masukan terhadap kegiatan besar ini.

### **C. Analisis**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah fungsi manajemen yang melibatkan penetapan tujuan, menetapkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan.<sup>7</sup>

Perancangan agenda yang akan dilaksanakan oleh Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan dilakukan bersama-sama. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mengacu kepada visi dan misi dari Masjid Al-Akbar Balangan. Perencanaan yang dilakukan menyusun kegiatan mingguan

---

<sup>7</sup> Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta :Diandra Kreatif, 2019. hal.10-11

bulanan bahkan tahunan.

Pengurus juga sudah memiliki perencanaan kedua jikalau dengan berjalannya waktu memiliki hambatan dalam pelaksanaan. Seperti menyiapkan petugas sampai penceramah pengganti jika yang utama berhalangan hadir. Dengan itu kegiatan tetap terlaksana dan tidak mengecewakan jamaah yang sudah berhadir.

Perencanaan pada setiap kegiatan di Masjid Al-Akbar Balangan berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan kegiatan yang selalu lancar pada saat kegiatan. Kerjasama dengan instansi di Pemerintahan Kabupaten Balangan membuat lebih banyak pihak yang berusaha untuk memakmurkan Masjid Al-Akbar Balangan dengan kegiatan sosial dan keagamaan. Maka dapat disimpulkan penerapan fungsi perencanaan di Masjid Al-Akbar Balangan sudah berjalan dengan baik.

## **2. Pengorganisasian**

Pengorganisasian melibatkan, mengatur dan menyusun pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer juga bertanggung jawab untuk mengatur dan menyusun pekerjaan yang dilakukan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Ketika manajer mengatur, mereka menentukan tugas apa yang harus melakukannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang melapor kepada siapa, dan dimana keputusan harus dibuat<sup>8</sup>

Pengorganisasian, secara garis besarnya adalah pembagian tugas ke

---

<sup>8</sup>*Ibid.* hal. 11

setiap anggota dengan membuat struktur organisasi. Struktur pengorganisasian disusun oleh Pemerintah Kabupaten Balangan dan disetujui oleh Bupati Kabupaten Balangan. seksi-seksi yang disusun secara umum telah dapat bertanggung jawab keseluruhan dari segala aspek di Masjid Al-Akbar Balangan. seperti aspek spiritual memiliki seksi peribadatan yang bertanggung jawab pada saat kegiatan.

Pada zaman Rasulullah SAW masjid bukan hanya menjadi tempat beribadah namun juga menjadi tempat untuk latihan militer, tempat pertemuan dan tempat menyelesaikan permasalahan pada zaman itu. Fungsi masjid pada zaman sekarang tentunya tidak jauh berbeda seperti di Masjid Al-Akbar Balangan tidak hanya menjadi tempat untuk hal peribadatan saja akan tetapi dijadikan pula sebagai tempat untuk melangsungkan akad nikah, manasik haji dan kegiatan sosial lainnya. Amanah untuk mengurus kegiatan sosial itu masih tertumpu kepada Seksi Peribadatan. Maka dari itu perlunya penambahan seksi untuk bertanggung jawab pada kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial tersebut.

Dengan itu dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pengurus Masjid Al-Akbar Balangan kurang berjalan dengan baik. Mengapa dikatakan seperti itu? Karena ideal dari sebuah pengorganisasian adalah jelasnya seluruh tugas setiap anggota organisasi dan tidak adanya penyelewangan tugas dalam artian tugas yang dikerjakan tidak sesuai dengan posisinya. Maka ketua pengurus dituntut lebih tegas dan jelas dalam pemberian tugas.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan bisa dikatakan adalah inti dari manajemen, pengimplementasian apa yang sudah direncanakan. Matang tidaknya sebuah perencanaan dan pengorganisasian di uji pada pelaksanaan. Dipelaksanaan yang terlibat bukan hanya pengurus antar pengurus namun juga kepada jamaah. Penilaian baik atau buruknya dari pelaksanaan.

Dalam upaya pemakmuran masjid, pengurus Masjid Al-akbar Balangan melaksanakan kegiatan spiritual dan sosial. Merencanakan kegiatan mingguan, bulanan bahkan tahunan di persiapan di awal setelah pembentukan Struktur kepengurusan. Kegiatan yang dilaksanakan semua sudah terjadwal, walaupun bukan Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan saja yang melaksanakan adapula dari pemerintah kabupaten balangan itu tidak menjadi hambatan bagi keduanya untuk saling mendukung pada saat pelaksanaan. Komunikasi antar keduanya yang terjaga dengan baik membuat acara selalu sukses dan lancar.

Kegiatan yang direncanakan terkadang tidak sesuai pada saat pelaksanaan, seperti prakiraan jumlah jamaah yang datang lebih besar dari perkiraan atau faktor alam lainnya yang bisa menghambat jalannya kegiatan. Pengurus sudah mempersiapkan jika ada hambatan seperti itu. Seperti terjadinya Pandemi Covid-19 membuat beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan seperti peringatan hari besar islam, pengajian mingguan dan lain-lain. Pengurus menunda semua kegiatan ada pula yang dilaksanakan dilain tempat dengan peringatan yang sederhana dan tidak

dibuka untuk umum.

Kegiatan spiritual yang menjadi tanggung jawab Seksi peribadatan, mereka melaksanakan tugasnya dengan baik dan dibantu oleh petugas di Masjid Al-Akbar. Pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus sudah sesuai dengan ilmu manajemen yang ada. Dengan itu maka disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen pada aspek pelaksanaan sudah berjalan dengan baik.

#### **4. Pengawasan**

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen dalam suatu organisasi, yang memiliki arti suatu proses mengawasi atau mengevaluasi suatu kegiatan. Pengawasan dalam suatu organisasi dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan tentu saja yang dicapai akan kurang memuaskan baik bagi organisasi tersebut maupun pekerja.<sup>9</sup>

Pengawasan dilakukan oleh setingkat manajer diperusahaa, maka dalam di Masjid Al-Akbar Balangan dilakukan oleh ketua dan wakil ketua. Mereka mengawasi dan mengevaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pengawasan tidak selalu dilakukan diakhir dari kegiatan namun bisa dilakukan mulai dari penyusunan perencanaan.

Setiap ketua seksi melakukan pengevaluasian terhadap kinerja anggota di agenda yang dilaksanakan. Seperti seksi peribadatan yang mengevaluasi bagaimana jalannya kegiatan peribadatan di Masjid Al-Akbar Balangan. Bupati Kabupaten Balangan Pengontrolan dari laporan

---

<sup>9</sup> Sukmadi, *Dasar-Dasar Manajemen: Kepemimpinan Lintas Agama*, Bandung: Humaniora Utama Press, 2017. hal. 96

kegiatan ataupun secara langsung turun ke lapangan pada saat kegiatan.

Masjid milik Pemerintah Kabupaten Balangan ini, tak jarang mendapat saran dan kritik dari Bupati Kabupaten Balangan sendiri terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pengawasan yang dilakukan oleh Bupati Balangan ini bisa bersifat langsung ataupun dari melihat laporan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Jika mengacu pada teori manajemen tentang pengawasan, maka apa yang diterapkan oleh pengurus masjid Al-akbar ini sudah hampir dikatakan sama, yang menjadi kekurangan adalah pengevaluasian dilakukan secara kondisional atau tidak terikat dengan waktu dan tempat. Ketua pengurus harusnya mempunyai agenda untuk melakukan pengevaluasian setelah kegiatan ataupun satu bulan sekali dengan pengurus lainnya agar bisa didengar dan menjadi pembelajar bagi pengurus yang lainnya untuk tidak terjadi kesalahan yang sama. walaupun masih memiliki kekurangan, namun untuk pengawasan yang dilakukan sudah cukup baik dan harus mempunyai perkembangan nantinya.